

Aktivitas antibakteri secara in vitro ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L.) terhadap berbagai jenis kuman standard internasional dan kuman yang diasingkan dari penderita

Eka Lindadevi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176953&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian aktifitas anti bakteri secara in vitro dari ekstrak bawang putih (*Allium sativum* Linn.) terhadap berbagai jenis kuman standard internasional dan kuman liar yang diasingkan dari penderita dengan cara yaitu dengan penentuan konsentrasi hambatan minimum (MIC) ekstrak bawang putih dan penentuan lebar zona hambatan cakram berisi ekstrak bawang putih 2436,0 ug. Penentuan aktifitas antibakteri ekstrak bawang putih yang didasarkan atas besarnya MIC/mi memberikan hasil sebagai berikut : 1. Dan! 93 strain yang diperiksa, 24 strain dihambat pada konsentrasi 5145,90 ug/mi, 31 strain dihambat pada konsentrasi 2572,50 ug/mi, 20 strain dihambat pada konsentrasi 1286,25 ug/mi dan 18 strain dihambat pada konsentrasi 643,12 ug/mi menggunakan metode pengenceran pada agar. 2. Dan! 93 strain yang diperiksa, 20 strain dihambat pada konsentrasi 2572,50 ug/ml, 27 strain dihambat pada konsentrasi 1286,25 ug/mi, 31 strain dihambat pada konsentrasi 643,12 ug/ml dan 15 strain dihambat pada konsentrasi 321,56 ug/mi, menggunakan metode pengenceran dengan kaldu. Pemeriksaan aktifitas antibakteri ekstrak bawang putih didasarkan atas lebar zone hambatan dari cakram berisi ekstrak bawang putih 2436,0 ug/ml memberikan hasil sebagai berikut 1. Dari 3 strain standar yang diperiksa, lebar zone hambatan rata-rata dari *Staphylococcus aureus* adalah 31,01 mm total dan lebar zone hambatan rata-rata dari *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa* berturut-turut adalah 1,39 mm total dan 12,04 mm total. 2. Dari 93 strain kuman yang diperiksa, lebar zona hambatan terkecil adalah 6 mm dan terbesar 32 mm.